

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.¹ Menurut Ibnu Hajar Penelitian Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menerangkan keterangan mengenai apa hasil yang kita ingin ketahui atau suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk asosiatif menggunakan angka.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi).³ Disebut demikian, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang berhubungan sebab akibat. Variabel X yakni pola asuh permisif, sedangkan variabel Y adalah kenakalan remaja. Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 164.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), 24.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). 37

- a. Variabel bebas atau variabel X yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya ingin diketahui. Adapun variabel bebas yang ingin diteliti adalah pola asuh permisif.
- b. Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh dari variabel lain.⁴ Variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah “ wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa bermasalah yang mendekati dengan variabel penelitian di SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang berjumlah 150.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian sampel, di mana dalam penelitian ini objek penelitian di ambil sebagian dari populasi yang telah ditentukan. Untuk menentukan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

⁴ Syarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 62

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 117.

⁶ *Ibid.*, 118

Purposive sampling adalah tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan tehnik ini karena dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu sampel yang sesuai dengan karakteristik penelitian.⁷ Karakteristik penelitian yang dipakai adalah siswa yang tercatat sebagai remaja nakal dalam SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sebanyak 105 siswa SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penentuan sampel dari populasi 150 siswa adalah berdasarkan Tabel penentuan jumlah sampel dari Isaac dan Michael dengan menggunakan taraf kesalahan 5 %.⁸

TABEL 3.1
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Signifikasi		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	28
35	33	32	32

⁷ Ibid., 85

⁸ Ibid., 86

40	38	36	36
45	42	40	39
50	47	44	42
55	51	48	46
60	55	51	49
65	59	55	53
70	63	58	56
75	67	62	59
80	71	65	62
85	75	68	65
90	79	72	68
95	83	75	71
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	92
150	122	105	97

*Sumber Buku: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, penulis Prof.

Dr. Sugiyono

C. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penyebaran angket / kuesioner kepada subjek penelitian. Menurut Sugiyono angket / kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Penyebaran angket/ kuesioner diberikan kepada siswa SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri yang sesuai dengan karakteristik tema yakni kenakalan remaja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang bersifat tertutup. Menurut Riduwan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√).¹⁰

Skala pengukuran dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala interval. Menurut Riduwan “Skala interval adalah skala yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama”.¹¹ Skala interval yaitu hasil pengukuran yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak mempunyai angka nol mutlak. Sepanjang analisa skala tersebut didasarkan pada penjumlahan skor untuk setiap item, maka skor yang terkumpul dapat dikategorikan berskala interval.¹²

Angket sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk skala pengukurannya. Skala *Likert* di

⁹ Ibid., 142.

¹⁰ Riduwan M.B.A., *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 27.

¹¹ Ibid., 9

¹² Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 40-41.

gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹³

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁴

Skala yang digunakan berisi pertanyaan mengenai pola asuh permisif dan kenakalan remaja, responden akan diminta untuk mengisi setiap pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai. Respon subjek tidak diklasifikasikan benar-salah, semua jawaban dapat diterima sesuai jawaban jujur dan sungguh-sungguh.

Untuk memberikan skor dari skala ini jawaban antara pernyataan yang bersifat *favourabel* dengan yang bersifat *unfavourabel* berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 3.2
SKORING INSTRUMEN

Pilihan Jawaban	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran*, 12.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 93.

Menurut Bimo Walgito, corak khas dari skala Likert ialah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang, merupakan indikasi bahwa orang tersebut sikapnya makin positif terhadap objek sikap, demikian sebaliknya.¹⁵ Adapun alasan penulisan menggunakan empat alternatif jawaban, yakni untuk melihat kecenderungan ke arah setuju atau tidak setuju serta menghindari adanya kecenderungan responden menjawab netral.¹⁶

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data responden sebagai responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi, yaitu instrumen yang dapat dipakai untuk mengukur atribut psikologis. Skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Satu skala psikologis hanya diperuntukkan guna mengungkap suatu atribut tunggal.¹⁸ Adapun skala yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Skala Pola Asuh Permisif

Menurut Hurlock pola asuh permisif adalah orang tua yang membiarkan anak berbuat sesuka hati, dengan sedikit kekangan dan menciptakan suatu rumah tangga yang berpusat pada anak.¹⁹

¹⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi, 1978), 169

¹⁶ Nurfaujiyanti, "Hubungan Pengendalian Diri (*Self-Control*) dengan Agresivitas Anak Jalanan", 39

¹⁷ Bagon Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007), 60

¹⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5-6.

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid2*, (Jakarta: Erlangga), 204

TABEL 3.3
KISI-KISI (*BLUE PRINT*) POLA ASUH PERMISIF UNTUK
ITEM *FAVOURABLE* DAN *UNFAVOURABLE*

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1	Membiarkan anak berbuat sesuka hati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
2	Sedikit kekangan	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3	Rumah tangga yang berpusat pada anak	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
Jumlah		15	15	30

Sumber: Data Primer

Skala pola asuh permisif tersebut mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor dalam setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat *favourabel*, sedangkan untuk *unfavourabel* bergerak dari 1 sampai 4. Semakin tinggi pola asuh permisifnya, demikian juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin rendah pola asuh permisifnya.

2. Skala Kenakalan Remaja

Menurut Santrock dalam bukunya *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* menyatakan bahwa “Kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) mengacu kepada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti: bertindak berlebihan di sekolah), pelanggaran status (seperti: melarikan diri dari rumah) hingga tindakan-tindakan kriminal (seperti: mencuri)”.²⁰

TABEL 3.4

KISI-KISI (*BLUE PRINT*) KENAKALAN REMAJA UNTUK ITEM FAVOURABEL DAN UNFAVOURABEL

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
Perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial	1) Berbohong	3, 10, 7	1, 13, 17	6
	2) Membolos sekolah	11, 20, 22	4, 38, 27	6
	3) Menggunakan bahasa yang tidak sopan	33, 35	24, 30	4
Pelanggaran status	1) Pulang larut malam	12, 25, 44	6, 15, 40	6
	2) Kabur dari rumah	36, 5, 42	21, 41, 45	6
	3) Kebut-kebutan di	29, 32, 43	39, 34	5

²⁰ Jhon W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, jilid II*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 22.

	jalan			
	4)Minum-minuman keras	16, 37	2, 19	4
Tindakan- tindakan kriminal	1)Pencurian	8, 28	9, 18	4
	2)Perjudian	14, 31	23, 26	4
Jumlah		23	22	45

Sumber: Data Primer

Skala kenakalan remaja tersebut mempunyai 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor dalam setiap item berkisar dari 4 sampai dengan 1 diberikan untuk item yang bersifat *favourabel*, sedangkan untuk *unfavourabel* bergerak dari 1 sampai 4. Semakin tinggi tingkat kenakalan remajanya, demikian juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh responden berarti semakin rendah tingkat kenakalan remajanya.

E. Uji Coba

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan item (pernyataan) berbentuk pernyataan yang telah dibuat berdasarkan *blue print* yang ada. Dengan mengambil responden sebanyak 150 dari SMP Negeri 1 Plosoklaten Kabupaten Kediri, pengambilan responden ini didasarkan pada karakter responden yang mendekati sampel penelitian. Karakter tersebut adalah siswa yang melakukan kenakalan remaja di sekolah.

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Karena kepercayaan alat ukur penelitian soal tergantung pada akurasi dan kecermatan datanya. Berikut adalah proses alat ukur yang sesuai dengan kegunaan peneliti :²¹

1) Skala Pola Asuh Permisif

a. Uji Validitas Pola Asuh Permisif

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur, alat ukur dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontras amatan dengan tepat.²² Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan.²³ Untuk mengetahui validitas tiap pernyataan dalam penelitian ini menggunakan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* dan dengan jumlah responden 150 dengan taraf signifikan 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,159 (0,1)$. Berikut hasil uji validitas:

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),213.

²² Sofyan Yandi, Heri Kurniawan, *SPSS Complete*, (Jakart: Salemban Infotek, 2011), 282.

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Umum*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2007), 99.

TABEL 3.5
HASIL VALIDITAS *TRYOUT* ITEM POLA ASUH PERMISIF

ITEM-TOTAL STATISTICS				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	59.76	97.083	.614	.803
i2	59.91	99.905	.554	.807
i3	59.66	99.702	.572	.806
i4	59.47	102.049	.432	.811
i5	59.78	101.515	.446	.811
i6	59.43	98.904	.400	.812
i7	59.60	101.154	.357	.814
i8	59.60	101.879	.405	.812
i9	59.58	99.775	.558	.807
i10	59.67	99.228	.536	.807
i11	59.25	105.358	.173	.820
i12	59.67	102.879	.364	.813
i13	59.55	100.182	.455	.810
i14	59.29	101.468	.382	.813
i15	58.85	109.070	-.035	.828
i16	59.24	105.861	.146	.821
i17	59.11	106.606	.109	.822
i18	59.71	98.716	.558	.806
i19	59.49	98.883	.559	.806
i20	59.36	104.125	.267	.817
i21	59.21	102.840	.312	.815
i22	59.45	102.290	.399	.812
i23	58.96	104.576	.195	.820
i24	58.95	106.252	.125	.822
i25	58.66	107.555	.054	.824
i26	59.25	101.747	.375	.813
i27	58.88	107.100	.052	.826

i28	58.96	111.623	-.181	.831
i29	59.53	102.479	.349	.814
i30	59.73	99.475	.468	.809

Sumber: Data Primer

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada 30 item didapatkan item yang valid sebanyak 26 dan yang gugur sebanyak 4. Dari hasil uji validitas tersebut maka item yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

TABEL 3.6
SEBARAN AITEM SETELAH UJI VALIDITAS

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>	
1	Membiarkan anak berbuat sesuka hati	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
2	Sedikit kekangan	11, 12, 13, 14,	16, 17, 18, 19, 20	9
3	Rumah tangga yang berpusat pada anak	21, 22, 23, 24	26, 29, 30	7
Jumlah		13	13	26

b. Uji Reliabilitas Pola Asuh Permisif

Realibilitas diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran beberapa kali relatif sama terhadap subjek yang sama.²⁴ Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan, jika nilai $\alpha > 0,832$ (0,8) untuk skala pola asuh maka reliabel.²⁵ Berdasarkan *tryout* yang telah dilakukan didapatkan hasil reabilitas instrument penelitian sebagai berikut :

TABEL 3.7

UJI REALIBILITAS SKALA POLA ASUH PERMISIF

RELIABILITY STATISTICS

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	30

Dari hasil tersebut maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel kerana memenuhi kriteria yang ada yaitu lebih dari 0,832 (0,8) untuk skala pola asuh permisif dan hasilnya semua item reliabel.

²⁴ Sofyan Yamdi, Heri Kurniawan, *SPSS Complete*, 282

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*, 99.

2) Skala Kenakalan Remaja

a. Uji Validitas Kenakalan Remaja

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur, alat ukur dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontras amatan dengan tepat.²⁶ Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan.²⁷ Untuk mengetahui validitas tiap pernyataan dalam penelitian ini menggunakan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* dan dengan jumlah responden 150 dengan taraf signifikan 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,159 (0,1)$. Berikut hasil uji validitas:

TABEL 3.8

HASIL VALIDITAS *TRYOUT* AITEM KENAKALAN REMAJA

ITEM-TOTAL STATISTICS

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
i1	87.61	232.737	.386	.861
i2	87.57	227.347	.491	.859
i3	87.23	234.874	.240	.864
i4	87.63	234.234	.370	.861
i5	87.59	229.613	.465	.859
i6	87.31	234.163	.342	.862
i7	87.33	231.174	.382	.861
i8	87.28	233.867	.275	.863

²⁶ Sofyan Yandi, Heri Kurniawan, *SPSS Complete*,. 282

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Panduan Mudah Menggunakan SPSS*, 99

i9	87.73	228.911	.532	.858
i10	87.47	232.734	.341	.862
i11	87.65	227.519	.530	.858
i12	86.89	238.182	.132	.865
i13	87.63	231.160	.470	.860
i14	87.79	229.887	.492	.859
i15	87.13	232.836	.278	.863
i16	87.46	233.217	.289	.863
i17	87.79	229.323	.533	.858
i18	87.42	235.413	.260	.863
i19	87.38	231.821	.288	.863
i20	87.34	230.951	.366	.861
i21	87.15	239.146	.096	.866
i22	87.45	232.236	.349	.861
i23	87.01	243.349	-.053	.869
i24	87.68	229.092	.538	.858
i25	87.57	226.850	.544	.858
i26	87.08	236.786	.128	.867
i27	86.70	237.970	.098	.867
i28	87.68	225.776	.591	.857
i29	87.53	228.358	.467	.859
i30	87.53	230.989	.423	.860
i31	87.67	226.812	.563	.857
i32	87.49	224.574	.578	.857
i33	87.63	228.074	.512	.858
i34	87.77	231.791	.409	.860
i35	87.01	231.631	.333	.862
i36	87.57	226.972	.556	.858
i37	87.75	223.154	.706	.855
i38	87.75	229.758	.531	.859
i39	87.37	230.598	.416	.860
i40	87.42	233.588	.253	.863
i41	86.55	251.243	-.311	.874

i42	86.09	254.147	-.426	.875
i43	86.17	254.171	-.413	.876
i44	87.64	228.782	.465	.859
i45	87.67	226.839	.523	.858

Sumber: Data Primer

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada 45 item didapatkan item yang valid sebanyak 39 dan yang gugur sebanyak 6. Dari hasil uji validitas tersebut maka item yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

TABEL 3.9
SEBARAN ITEM SETELAH UJI VALIDITAS

Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourabel</i>	<i>Favourabel</i>	
Perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial	1) Berbohong	3, 10, 7	1, 13, 17	6
	2) Membolos sekolah	11, 20, 22	4, 38	5
	3) Menggunakan bahasa yang tidak sopan	33, 35	24, 30	4
Pelanggaran	1) Pulang larut malam	12, 25, 44	6, 15, 40	6
	2) Kabur dari rumah	36, 5	45	3
	3) Kebut-kebutan di jalan	29, 32	39, 34	4

	4)Minum-minuman keras	16, 37	2, 19	4
Tindakan-tindakan criminal	1)Pencurian	8, 28	9, 18	4
	2)Perjudian	14, 31	26	3
Jumlah		21	18	39

Sumber: Data Primer

b. Uji Reliabilitas Kenakalan Remaja

Realibilitas, diartikan sebagai kepercayaan, keterandalan atau konsistensi. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran beberapa kali relatif sama terhadap subjek yang sama.²⁸ Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan, jika nilai alpha > 0,864 (0,8) untuk skala kenakalan remaja maka reliabel.²⁹ Berdasarkan *tryout* yang telah dilakukan didapatkan hasil realibitas instrumen penelitian sebagai berikut :

TABEL 3.10

UJI REALIBILITAS SKALA KENAKALAN REMAJA

RELIABILITY STATISTICS

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	45

²⁸ Sofyan Yamdi, Heri Kurniawan, *SPSS Complete*, 282

²⁹ V. Wiratna Sujarwani, *Belajar Mudah Spss Untuk Penelitian*, 99.

Dari hasil tersebut maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel karena memenuhi kriteria yang ada yaitu lebih dari 0,864 (0,8) untuk skala kenakalan remaja dan hasilnya semua item reliabel.

F. Analisis data

Analisis data adalah suatu langkah yang kritis dalam penelitian, setelah mengumpulkan data.³⁰ Analisis data menurut Sugiyono, “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.³¹ Proses menghubungkan dan memisah-misahkan atau mengelompokkan antara fakta yang satu dan fakta yang lain, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang disebut analisis data. Analisis statistik diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Persiapan analisis data

Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekurangan lengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak di ikut sertakan dalam proses analisis berikutnya.

2) Tabulasi data

Tabulasi data adalah pemberian skor atas jawaban dari item-item pernyataan dalam angket. Data yang sudah terkumpul di sajikan ke dalam

³⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV Rajawali, 1983). 40

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 147.

bentuk tabel-tabel untuk memudahkan pembaca dalam memahami data dalam penelitian ini.

- 3) Pengujian validitas data dan instrument penelitian
- 4) Deskripsi data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh, deskripsi data meliputi mean, modus, standar deviasi dan varians.

- 5) Uji hipotesis asosiatif dengan teknik *regression linier*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya antara variabel pola asuh dengan variabel kenakalan remaja, maka rumus yang digunakan adalah *regression linier* dengan menggunakan SPSS 16.0. peneliti menggunakan *regression linier* karena penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu pola asuh permisif dan variabel dependen (Y) yaitu kenakalan remaja.

Rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot (\sum x)}{n}$$

keterangan:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien Determinasi / Slop³²

³² <http://id.m.wikipedia.org/wiki/>.